

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdiri Sekolah

a) SDN Empang 01

SDN Empang 01 adalah lembaga pendidikan atau sekolah yang didirikan pada tanggal 21 Desember 2015. Dinamakan Empang dikarenakan daerahnya yang dibangun di dekat daerah empang Kota Bogor. SDN Empang 01 yang sekarang dikepalai oleh Hj. Nurdahniar. S. Pd mempunyai status kepemilikan Pemerintah Daerah. Proses pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan dengan dua sesi yaitu sesi pertama dilaksanakan pada pagi hari-siang hari yang dilakukan oleh kelas rendah, lalu sesi kedua dilaksanakan pada siang hari-sore hari yang dilakukan oleh kelas tinggi dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 22. Sekolah SDN Empang 01 ini berakreditasi A dan saat ini menggunakan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya. Sekolah Empang 01 disahkan berdasarkan SK Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 421.2.45-313 Tahun 2015. Lalu mendapatkan SK izin operasional sekolah 421.2.45-313 Tahun 2015 pada tanggal 21 Desember 2015. Lalu, SDN Empang 01 telah melaksanakan proses pembelajaran secara daring hingga saat ini dikarenakan Pandemi Covid-19.

b) SDN Gang Aut

SDN Gang Aut adalah Lembaga pendidikan atau sekolah yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1966 dan disahkan berdasarkan SK Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dinamakan sesuai dengan daerah dimana dibangunnya sekolah tersebut, SDN Gang Aut saat ini dikepalai oleh Drs. Tri Wahyudi Rahmat, M.M. Sekolah ini mendapatkan SK izin operasional sekolah oleh Pemerintah pada tanggal 01 Januari 1910. Dengan status kepemilikan Pemerintah Daerah. Proses pembelajaran disekolah ini dilaksanakan dengan dua sesi yaitu sesi pertama dilaksanakan pada pagi hari-siang hari yang dilakukan untuk kelas rendah lalu sesi kedua dilaksanakan pada siang hari-sore hari yang dilakukan oleh kelas tinggi dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 16. Sekolah SDN Gang Aut ini berakreditasi B dengan menggunakan Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya. Lalu SDN Gang Aut pada saat ini sedang melaksanakan proses pembelajaran secara daring dikarenakan Pandemi Covid-19.

2. Letak Geografis

a) SDN Empang 01

SDN Gang Aut terletak di Jalan Raden Saleh RT 01 RW 05 Kelurahan Empang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. Dengan posisi garis lintang $-6,6104^{\circ}$ dan garis bujur $106,804$.

b) SDN Gang Aut

SDN Gang Aut terletak di Kp. Padasuka RT 01 RW 05 Kelurahan Gudang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. Dengan posisi garis lintang $-6,6104^{\circ}$ dan garis bujur $106,804$.

3. Visi dan Misi

a) SDN Empang 01

Visi : Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhklak Mulia, Mandiri, Berprestasi dan Berbudaya

Misi :

- 1) Mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama
- 2) Mengembangkan pendidikan karakter.
- 3) Mengembangkan pembelajaran PAKEM.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik.
- 5) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar
- 6) Mengembangkan budaya lokal dan global
- 7) Meningkatkan budaya lingkungan
- 8) Mengembangkan mutu kelembagaan dan management
- 9) Meningkatkan profesionalisme guru
- 10) Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

b) SDN Gang Aut

Visi SD Negeri Gang Aut

“SD Negeri Gang Aut meningkatkan prestasi belajar dalam membentuk WNI yang beriman,bertaqwa,sehat,cerdas,terampil dan cinta tanah air (pembauran)”

Misi SD Negeri Gang Aut

- 1) Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti luhur
- 2) Meningkatkan semangat belajar, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- 3) Menciptakan keselarasan dan keseimbangan emosi dan intelektual.
- 4) Membentuk melatih siswa agar menjadi cerdas, terampil dan kreatif.

Tujuan SD Negeri Gang Aut

- 1) Menciptakan guru yang profesional
- 2) Mewujudkan pembelajaran yang berorientasi kepada penguasaan kompetensi
- 3) Terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan pakem
- 4) Menghasilkan tamatan sekolah yang sesuai harapan Sekolah
- 5) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
- 6) Mewujudkan komitmen Kinerja tinggi bagi semua warga Sekolah dalam segala kegiatan Sekolah
- 7) Mewujudkan lulusan menguasai baca tulis Al-Qur'an bagi siswa yang beragama islam
- 8) Mengoptimalkan peran serta Komite Sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan
- 9) Memberikan layanan optimal kepada stakeholder

4. Sarana dan Prasarana

a) SDN Empang 01

Tabel 1 Sarana dan Prasarana SDN Empang 01

No.	Nama Sarana	Keadaan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	Baik	19
2.	Perpustakaan	Baik	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
4.	Ruang Guru	Baik	1
5.	Kamar Mandi Guru	Baik	4
6.	Kamar Mandi Siswa	Baik	6
7.	Lapangan	Baik	1
8.	Meja Guru	Baik	22
9.	Kursi Guru	Baik	26
10.	Kursi Kelas	Baik	836
11.	Meja Kelas	Baik	418
12.	Lemari	Baik	25
13.	Tempat Sampah	Baik	44
14.	Papan Tulis	Baik	22
15.	Jam Dinding	Baik	22
16.	Kotak Kontak/Soket Listrik	Baik	22
17.	Tempat Cuci Tangan	Baik	2
18.	Papan pengumuman	Baik	1
19.	Kursi dan Meja Tamu	Baik	1
20.	Simbol Kenegaraan	Baik	1
21.	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	Baik	1
22.	Perlengkapan Ibadah	Baik	1
23.	Tape Recorder	Baik	1

24.	Cermin	Baik	1
25.	Taplak meja	Baik	22
26.	Televisi	Baik	1
27.	Akses Internet	Baik	1
28.	Kloset Jongkok	Baik	10
29.	Tempat Air (Bak)	Baik	10
30.	Gayung	Baik	10
31.	Catatan Kesehatan Siswa	Baik	1
32.	Perlengkapan P3K	Baik	2
33.	Selimut	Baik	3
34.	Termometer Badan	Baik	2
35.	Timbangan Badan	Baik	2
36.	Pengukur Tinggi Badan	Baik	2

b) SDN Gang Aut

Tabel 2 Sarana dan Prasarana SDN Gang Aut

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	8
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Tempat Bermain	1
7.	Jumlah Tempat Cuci Tangan	1
8.	Bangku	96
9.	Meja Murid	192
10.	Kursi Murid	7
11.	Lemari	6
12.	Meja Guru	14
13.	Kursi Guru	6
14.	Papan Tulis	12
15.	Kursi Tamu	1
16.	Rak Buku	5

5. Keadaan Guru dan Siswa

1) SDN Gang Aut

Tabel 3 Daftar Keadaan Guru SDN Gang Aut

No	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Status Kepegawaian	Pendidikan Terakhir
1.	Drs. Tri wahyudi rahmat, m,m	L	1963012619 86101003		S2
2.	Andri Riansyah	L	-	Honor Daerah TK.I Provinsi	S1 Pendidikan Agama Islam
3.	Ane Noviane	P	-	Guru Honor Sekolah	S1 PGSD
4.	Bayu Pipit Angga Kusuma	L	-	Guru Honor Sekolah	S1 PGSD
5.	Heni Kustini	P	1970060620 06042006	PNS	S1 PGSD
6.	Heni Nurhaeni	P	-	Guru Honor Sekolah	S1 PGSD
7.	Jumini	P	1963030219 86032010	PNS	S1 PGSD
8.	Lucia Yuniarti	P	-	Guru Honor Sekolah	S1 PGSD
9.	Lusianna Situmeang	P	1971052020 05012002	PNS Depag	S1 Pendidikan 10.Agama
10	Mc. Endang Pujiastuti	P	1961102119 82012004	PNS	S1 Pendidikan Agama
11	Rahayu Puji Lestari	P	-	Guru Honor Sekolah	S1 PGSD

12	Rusyadi Adi Wibowo	L	1993021020 19031003	CPNS	S1 PGSD
13	Siti Elfrida Shafitri	P	-	Guru Honor Sekolah	S1 PGSD
14	Yarka Rindayu	L	-	Guru Honor Sekolah	S1 PJOK
15	Yeni Heryani	P	1984030620 19032003	CPNS	S1 PGSD
16	Yeni Mulyani	P	1978071520 08012013	PNS	S1 PGSD
17	Yeyet Kuswiaty	P	1976052320 11012001	PNS	S1 PGSD

2) SDN Empang 01

Tabel 4 Daftar Keadaan Guru SDN Empang 01

No	Nama	Jenis Kelamin	NIP	Status Kepegawai an	Pendidika n Terakhir
1.	Hj. Nurdahniar. S. Pd	P	196712311 986052017	Kepala Sekolah	S1
.2.	Ai Juliani	P	199207192 019032006	Guru Kelas	S1
3.	Aisyah	P	196106121 984122005	Guru Mapel	S1
4.	Ema Rachmadiatno	L	196501081 988031008	Guru Mapel	S1
5.	Isnawati	P	197209032 005012005	Guru Kelas	S1
6.	Juarsih Anwari	P	196704282 008012002	Guru Kelas	S1
7.	Junaeni	P	196602212 008012001	Guru Kelas	S1

8.	Lilis Cicih	P	196604052 007012019	Guru Kelas	S1
9.	Maemunah	P	197210132 008012004	Guru Kelas	S1
10.	Melly Garmilia	P	196502191 986032006	Guru Kelas	S1
11.	Nelly Suryani	P	196505152 008012003	Guru Kelas	S1
12.	Nellyana	P	196206111 983052006	Guru Kelas	S1
13.	Siti Rahayu	P	196512152 008012002	Guru Kelas	S1
14.	Titin Fatimah	P	196201121 984122003	Guru Mapel	S1
15.	Arizal Falah Gayo, S.pd	L	198002162 021211003	Guru Kelas	S1
16.	Dina Marlina Solihat	P	198103212 021212006	Guru Kelas	S1
17.	Eva Griwahyuni	P	197601202 021212001	Guru Kelas	S1
18.	Indah Dewi Ramalia	P	198007292 021212002	Guru Kelas	S1
19.	Adi Abdilah	L	-	Guru Kelas	S1
20.	Imas Lismawati	P	-	Guru Kelas	S1
21.	Indriani Sapitri Lestari	P	-	Guru Kelas	S1
22.	Selviani	P	-	Guru Mapel	S1

23	Siti Aisyah	P	-	Guru Kelas	S1
24	Sutrisno	L	-	Guru Kelas	S1
25	Tomy Faizal Firdaus	L	-	Guru Mapel	S1
26	Winarti Halim	P	-	Guru Kelas	S1

a) Daftar Keadaan Siswa

1) SDN Gang Aut

Tabel 5 Keadaan Siswa SDN Gang Aut

Laki-laki	Perempuan	Total
103	93	196

2) SDN Empang 01

Tabel 6 Daftar Keadaan Guru SDN Empang 01

Laki-laki	Perempuan	Total
301	283	584

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data mengenai kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran daring sekolah dasar di Bogor Tengah dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini::

Tabel 7 Hasil Analisis Deskriptif

Statistics			
		Data Pedagogik	Data Minat
N	Valid	58	58

	Missing	0	0
Mean		86,90	33,84
Median		87,50	33,50
Mode		85 ^a	31
Std. Deviation		8,164	4,380
Variance		66,656	19,186
Range		43	20
Minimum		69	24
Maximum		112	44
Sum		5040	1963
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

1. Kompetensi Pedagogik

Data yang dapat saya simpulkan dalam penelitian untuk kompetensi pedagogik guru disini sebanyak 58 siswa telah mengisi angket yang telah diberikan melalui *Google Form*. Dan dapat dilihat di atas rata-rata skor 86,90. Nilai tengahnya adalah 87,50. Lalu untuk angka yang sering muncul atau nilai modusnya adalah 85. Jika untuk standar deviasinya 8,164. Untuk angka paling kecil 69. Untuk angka yang paling tinggi adalah 112. Untuk melihat persentase dan jumlah skor dapat dilihat tabel bawah.

Tabel 8 Skor Indikator Angket Kompetensi Pedagogik

No	Indikator	Jumlah skor	Persentase
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual	526	10%
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	627	12%

3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	439	10%
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	753	15%
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	533	11%
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	188	4%
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	532	11%
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	545	11%
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	345	7%
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	471	9%
Total		5.040	100%

Berdasarkan dengan tabel diatas terdapat 10 indikator dengan total skor 5.040. Dengan indikator pertama : 526 (10%). Jika untuk indikator kedua : 627 (12%). Untuk indikator ketiga : 439 (9%). Lalu untuk indikator

keempat : 753 (15%). Dan untuk indikator kelima : 533 (11%). Dan untuk indikator keenam : 188 (4%). Jika indikator ketujuh : 532 (11%). Untuk indikator kedelapan : 545 (11%). Apabila indikator kesembilan : 345 (7%). Dan indikator kesepuluh : 471 (9%). Dalam hal ini angka yang tertinggi adalah pada indikator keempat yaitu sebanyak 753. Sedangkan indikator terendahnya terdapat di indikator keenam sebesar 188.

Berdasarkan data tersebut dapat dihitung pula kelas interval dan besar interval dengan rumus sebagai berikut:

$$P = R/K$$

Keterangan:

P = Besar interval

R = Range (rentang nilai)

K = Kelas interval (1 + Log N)

N = Jumlah responden

3,3 = Konstanta

Diketahui:

$$R = db - dk$$

$$= 112 - 69 = 43$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 1,763$$

$$= 1 + 3,3 (1,763)$$

$$= 1 + 5,8179$$

$$= 6,8179 = 7$$

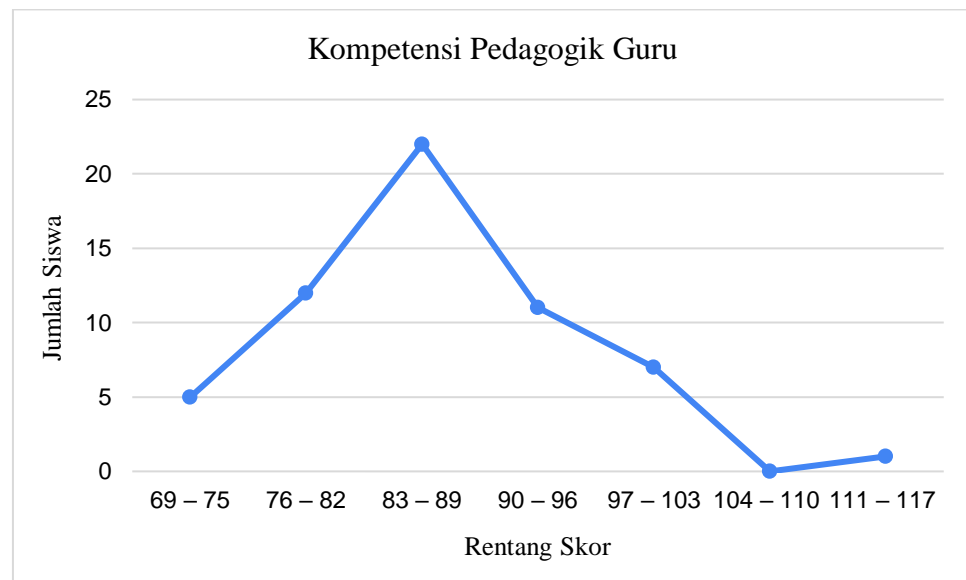
Maka $P = 43/7 = 6$

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	69 – 75	5	9%
2.	76 – 82	12	21%
3.	83 – 89	22	38%
4.	90 – 96	11	19%
5.	97 – 103	7	11%
6.	104 – 110	0	0%
7.	111 – 117	1	2%
Total		58	100%

Pada tabel frekuensi diatas dapat diketahui bahwa pada renggang 69-75 sebanyak 5 siswa (9%). Jika dalam rentan 76-82 sebesar 12 siswa (21%). Apabila dalam rentan 83-89 sebanyak 22 siswa (38%). Jika dalam rentan 90-96 sebesar 11 (19%). Apabila pada rentan 97-103 sebanyak 7 siswa (11%). Namun pada rentan 104-110 sebanyak 0 siswa (0%), dan untuk terakhir rentan 111 – 117 ada 1 siswa (2%).

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 1 Histogram Data Hasil Penelitian Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

Pada tabel diatas nilai yang tertinggi pada angka 83-89 terdapat 22 siswa dengan persentase 38%. Dan nilai terendahnya ada pada angka 104-110 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%.

2. Minat Belajar Matematika

Data yang kita bisa simpulkan dari angket minat belajar matematika disini sebanyak 58 siswa telah mengisi angket yang telah diberikan melalui *Google Form*. Dan dapat kita lihat di atas adalah rata-rata skor 33,84. Nilai tengahnya adalah 33.50. Lalu untuk angka yang sering ada atau modusnya adalah 31. Jika untuk standar deviasinya 4,380. Untuk angka paling kecil 24. Untuk angka yang paling tinggi adalah 44. Untuk melihat persentase dan jumlah skor dapat dilihat tabel bawah.

Tabel 10 Skor Indikator Angket Minat Belajar

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase
1	Pemahaman materi pembelajaran	492	25%
2	Perasaan suka pada situasi belajar	505	26%
3	Perasaan suka pada aktivitas belajar	565	29%
4	Keaktifan siswa di kelas saat belajar	401	20%
Total		1.963	100%

Berdasarkan dengan tabel diatas terdapat 4 indikator minat belajar matematika dan total skornya dari keseluruhan indikator adalah 1.963. Dengan indikator pertama : 492 (25%). Jika untuk indikator kedua : 505 (26%). Untuk indikator ketiga : 565 (29%). Lalu untuk indikator keempat : 401 (20%).

Berdasarkan data tersebut dapat dihitung pula kelas interval dan besar interval dengan rumus sebagai berikut:

$$P = R/K$$

Keterangan:

P = Besar interval

R = Range (rentang nilai)

K = Kelas interval (1 + Log N)

N = Jumlah responden

3,3 = Konstanta

Diketahui:

$$R = db - dk$$

$$= 44 - 24 = 20$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 58$$

$$= 1 + 3,3 (1,763)$$

$$= 1 + 5,8179$$

$$= 6,8179 = 7$$

$$\text{Maka } P = R/K = 20/7 = 3$$

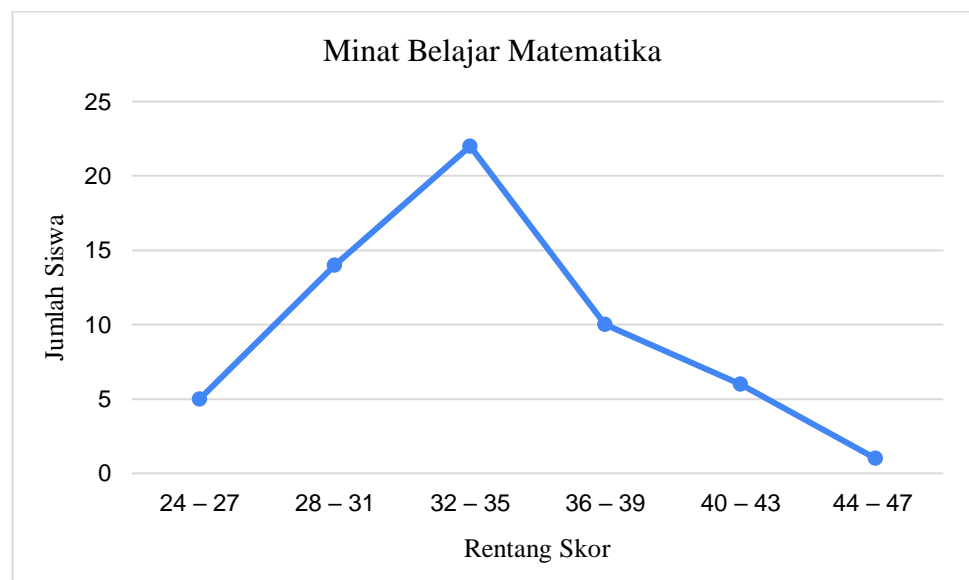
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Matematika

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	24 – 27	5	9%
2.	28 – 31	14	24%
3.	32 – 35	22	38%
4.	36 – 39	10	17%
5.	40 – 43	6	10%
6.	44 – 47	1	2%
Total		58	100%

Pada tabel frekuensi diatas dapat diketahui bahwa pada renggang 24 – 27 sebanyak 5 Siswa (9%). Jika dalam rentan 28 – 31 sebesar 14 Siswa (24%).

Apabila dalam rentan 32 – 35 sebanyak 22 Siswa (38%). Jika dalam rentan 36 – 39 sebesar 10 Siswa (17%). Apabila pada rentan 40 – 43 sebanyak 6 Siswa (10%). Dan pada rentan 44 – 47 sebanyak 1 Siswa (2%).

Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 2 Histogram Data Hasil Penelitian Variabel Minat Belajar Matematika

Berdasarkan penelitian didapatkan suatu histogram yang berbentuk seperti gunung dengan nilai angka paling tertinggi didapatkan oleh 32-35 sebanyak 22 siswa dan nilai yang terkecil didapatkan oleh 44-47 sebanyak 1 Siswa.

C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi sebagai penormalan untuk mengetahui apakah data yang sudah kita miliki normal atau tidak normal.

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,23578852
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,055
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pengujian Normalitas dapat dilakukan apabila nilai signifikannya melebihi 0,05 dan seperti yang dilihat pada tabel diatas nilai signifikannya sebesar 0,200. Maka dari itu penelitian ini dapat dikatakan Normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dapat berfungsi untuk mengetahui apakah adanya keterhubungan atau tidak adanya hubungan linear.

Tabel 13 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Data Minat * Data Pedagogik	Between Groups	(Combined)	434,137	27	16,079	,731	,793
		Linearity	70,915	1	70,915	3,226	,083
		Deviation from Linearity	363,222	26	13,970	,636	,878
	Within Groups		659,467	30	21,982		
	Total		1093,603	57			

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikannya lebih dari 0,05 dikatakan linear. Dan dapat dilihat bahwa nilai signifikannya adalah 0,878. Ini mengakibatkan pengaruh yang linear, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linier.

D. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Persamaan Regresi

Tabel 14 Hasil Analisis persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,973	6,051		3,632	,001
	Data Pedagogik	,137	,069	,255	1,971	,054

a. Dependent Variable: Data Minat

Dari tabel diatas diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 21,973 nilai komponen b sebesar 0,137

Sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 21,973 + 0,137x$$

Hal ini berarti pada setiap penambahan 1% kompetensi pedagogik maka kualitas pembelajaran daring akan meningkat sebesar 0,137.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi berfungsi dapat mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen .

Tabel 15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,255 ^a	,065	,048	4,273
a. Predictors: (Constant), Data Pedagogik				
b. Dependent Variable: Data Minat				

Analisis koefisien determinasi (R^2) setelah menghitung dengan SPSS versi 24. Dalam penelitian ini diperoleh R square sebesar 0,065 dalam perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru terhadap minat belajar matematika sebesar 6,5%. Adapun untuk memenuhi perhitungan persentase adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,255^2 \times 100\%$$

$$0,065025 \times 100\% = 6,5\%$$

3. Uji Signifikansi

Tabel 16 Hasil Uji Signifikansi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,973	6,051		3,632	,001
	Data Pedagogik	,137	,069	,255	1,971	,054

a. Dependent Variable: Data Minat

Berdasarkan perhitungan pada Uji-t di atas maka $1,971 < 2,001$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,054 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel kompetensi pedagogik guru (X) terhadap variabel minat belajar matematika (Y). Berdasarkan hasil uji signifikansi di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima dengan kata lain tidak ada pengaruh dari Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Matematika pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Gang Aut dan SDN Empang 01 Kota Bogor.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini merupakan uraian hasil analisis data yang ditemukan dalam proses penelitian yang dilaksanakan kepada siswa yang bertempat di SDN Gang Aut dan SDN Empang 01 di Bogor Tengah ini dilakukan dengan cara memberikan angket variabel kompetensi pedagogik guru (X) dan variabel minat belajar matematika (Y).

Hasil penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru (X) diperoleh informasi bahwa pada indikator pertama yaitu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual dengan nilai sebesar 10%. Pemahaman peserta didik merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki guru. Dua hal yang mencangkup ke dalam aspek pemahaman peserta didik yaitu kecakapan dan kepribadian. Oleh karena itu, dalam pembelajaran sebaiknya guru memperhatikan aspek kecakapan dan kepribadian dalam menentukan kurikulum pembelajaran, system untuk mengajar dan penilaiannya, beban belajar, dan populasi siswa dalam satu kelas (Barnawi & Arifin, 2013).

Kemudian hasil penelitian pada indikator kedua yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan nilai sebesar 12%. Guru harus bisa menguasai berbagai metode dan model pembelajaran yang kreatif dan teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik untuk para siswa (Permendiknas, Nomor 16 Tahun 2007).

Setelah itu, hasil dari penelitian pada indikator ketiga yaitu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu dengan nilai sebesar 9%, hal ini terkait tentang pemahaman prinsip dalam mengembangkan suatu kurikulum pembelajaran dan menentukan tujuan pembelajaran. Selanjutnya sedangkan hasil penelitian pada indikator keempat yaitu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan nilai sebesar 15%, ini mencakup pengembangan perangkat dalam aspek pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Apabila hasil penelitian pada indikator kelima yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dengan nilai sebesar 11%. Peranan teknologi saat ini pada pembelajaran sangatlah diperlukan dalam dunia pendidikan. teknologi pembelajaran berperan dalam upaya memudahkan pemecahan masalah pendidikan dan pembelajaran (Barnawi & Arifin, 2013).

Lalu hasil penelitian pada indikator keenam yaitu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dengan nilai sebesar 4%. Pengembangan peserta didik merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat sesuai dengan kondisi sekolah. Disini sangat dibutuhkan peranan seorang guru dalam mengoptimalkan bakat maupun minat dari peserta didik (Barnawi & Arifin, 2013).

Selanjutnya hasil penelitian pada indikator ketujuh yaitu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan nilai sebesar 11%. Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi dua arah antara dua atau beberapa subjek. Oleh karena itu pembelajaran harus bersifat dialogis, artinya dalam suatu pembelajaran harus ada komunikasi yang aktif dari seorang guru dan dari peserta didiknya pula (Barnawi & Arifin, 2013). Selain berkomunikasi secara efektif guru juga harus menggunakan Bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan peserta didik.

Kemudian hasil penelitian pada indikator kedelapan yaitu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dengan nilai sebesar 11%. Evaluasi hasil belajar adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk kembali dapat mencapai suatu tujuan dan hasil yang diinginkan dalam pembelajaran. Guru menjadi peranan penting untuk menjadi tonggak evaluasi belajar agar peserta didik dapat belajar dari kesalahannya.

Lalu hasil penelitian pada indikator kesembilan yaitu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran dengan nilai sebesar 7% serta hasil penelitian pada indikator kesepuluh yaitu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan nilai sebesar 9%. Pemanfaatan hasil evaluasi dan penilaian serta melakukan tindakan reflektif dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian pada variabel Minat Belajar (Y) diperoleh data bahwa pada indikator pertama yaitu pemahaman konsep materi yang diperoleh nilai sebesar 25%. Ada yang mengartikan bahwa Minat belajar dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan dari pemahaman konsep dari materi yang diajarkan (Susanto, 2013).

Kemudian hasil penelitian pada indikator kedua yaitu perasaan suka pada situasi belajar diperoleh nilai sebesar 26%, sesuatu yang menyenangkan dan menantang akan menjadi kesan tersendiri bagi peserta didik. dengan pembelajaran yang berkesan memungkinkan materi dan proses pembelajaran dapat diingat lebih lama oleh peserta didik.

Lalu hasil penelitian pada indikator ketiga yaitu perasaan suka pada aktivitas belajar diperoleh nilai sebesar 29%, menimbulkan perasaan positif saat belajar kepada peserta didik akan meningkatkan rasa minat belajar pada dirinya sendiri. Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar (Ricardo, 2017).

Selanjutnya untuk hasil penelitian pada indikator keempat yaitu keaktifan siswa di kelas saat belajar diperoleh nilai sebesar 20%, dengan pembelajaran kreatif diharapkan keaktifan peserta didik lebih tinggi karena kreativitas menuntut aktivitas peserta didik . Tingkat kreativitas akan

berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan mutu peserta didik yang lebih berkembang potensinya (Mujahidin, 2017).

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilainya sebesar 0,200. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh, dapat diketahui nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian, berdasarkan hasil dari uji linearitas dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,878. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh tersebut, diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang linier untuk variabel bebas dengan variabel terikat.

Lalu dari hasil persamaan regresi diketahui bahwa nilai koefisien variabel kompetensi pedagogik (X) sebesar 0,137 dengan nilai konstanta 21,973. Maka didapatkanlah persamaan regresinya yaitu $Y=21,973+0,137X$, maka setiap penambahan 1% kompetensi pedagogik guru akan meningkatkan minat belajar matematika sebesar 0,137. Apabila dilihat berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh R square sebesar 0,065 atau 6,5%, hal ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik terhadap minat belajar matematika sebesar 6,5%. Sedangkan berdasarkan uji hipotesis statistik diperoleh jika nilai signifikansi sebesar $0,065 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap minat belajar.

